

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji kualitas sabun cair pembersih lantai berdasarkan uji organoleptik, uji pH, uji tinggi busa dan uji alkali bebas menunjukkan bahwa pada semua perlakuan memiliki hasil yang berbeda pada setiap perlakuan. Pada uji organoleptik dari 10 responden dapat disimpulkan bahwa sabun berahan dasar minyak jelantah memiliki bau khas kayu manis, tekstur cair kental dan berwarna merah tua. Uji pH pada semua perlakuan sama yaitu 11 bersifat basa yang diartikan lulus sebagai sabun cair pembersih lantai. Hasil uji tinggi busa ketiga perlakuan menunjukkan bahwa perlakuan A0 memiliki rata-rata paling tinggi sebesar 8,8 mm. Uji alkali bebas yang bagus yaitu pada perlakuan A1 sebesar 0,003%. Hal ini dikarenakan semakin sedikit alkali yang terkandung maka semakin baik pula sabun tersebut.
2. Uji antibakteri minyak dan sediaan sabun cair ekstrak kayu manis terhadap bakteri *Escherichia coli*, diperoleh kisaran diameter zona hambat 0-36,3 mm. Pada sediaan sabun cair ekstrak kayu manis diperoleh diameter zona hambat yang paling besar adalah pada konsentrasi 100% yaitu sebesar 20,2 mm dengan kategori sangat kuat. Hal ini disebabkan adanya kandungan zat aktif dalam kulit kayu manis yang diduga memiliki efek antibakteri yaitu eugenol.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya apabila sediaan sabun cair ingin dijadikan produk yang dipasarkan maka diperlukan uji lanjutan seperti uji klinis.